

Pelatihan Investasi Cerdas dalam Mencapai Kemandirian Finansial di Desa Cicalengka, Tangerang

Karolina¹, Ida Nurlina², Muhamad Abid³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: Dosen02476@unpam.ac.id

Diterima 26/Oktobre/2024 | Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

Abstract

Smart Investment Training in Financial Independence in Cicalengka Village, Tangerang, aims to increase the village community's understanding and skills in managing personal finances through wise and measurable investment strategies. This training is designed to increase people's understanding of the basics of investment, personal financial management, as well as risks and opportunities in various investment instruments such as shares, mutual funds and property. The methods used in this training include theory sessions, interactive discussions and case studies relevant to local economic conditions to help participants understand the risks and potential profits of various investment instruments such as shares, mutual funds and property. With this training, it is hoped that the Cicalengka Village community will be better prepared to face economic challenges and have the ability to manage and develop their finances independently, thereby contributing to improving the welfare and economic resilience of the village community. The results of the training showed a significant increase in participants' understanding of investment concepts, as well as skills in wise financial planning and management.

Keywords: *Smart Investment Training, Financial Independence, Financial Management*

Abstrak

Pelatihan Investasi Cerdas dalam Mencapai Kemandirian Finansial di Desa Cicalengka, Tangerang, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat desa dalam mengelola keuangan pribadi melalui strategi investasi yang bijak dan terukur. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dasar-dasar investasi, pengelolaan keuangan pribadi, serta risiko dan peluang dalam berbagai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, dan property. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi sesi teori, diskusi interaktif, dan studi kasus yang relevan dengan kondisi ekonomi lokal untuk membantu peserta memahami risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, dan properti. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Cicalengka dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi serta memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan keuangan mereka secara mandiri, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi komunitas desa. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep investasi, serta keterampilan dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara bijak.

Kata kunci: Pelatihan Investasi Cerdas, Kemandirian Finansial, Pengelolaan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Desa Cicalengka, yang terletak di Tangerang, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. komunitas yang kaya akan potensi ekonomi namun menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan pribadi dan investasi. Masyarakat desa ini, dalam menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara efektif, yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi mereka dan komunitas secara keseluruhan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin maju, literasi keuangan menjadi keterampilan penting yang dapat memengaruhi kemampuan individu untuk mencapai kemandirian finansial dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Meskipun memiliki sumber daya yang cukup, masyarakat di desa ini sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi dan mengambil keputusan investasi yang cerdas. Kondisi ini seringkali disebabkan oleh keterbatasan akses informasi dan edukasi yang berkualitas mengenai

manajemen keuangan dan investasi. Rata-rata penghasilan penduduk desa cenderung rendah dan tidak stabil, yang seringkali mengakibatkan keterbatasan dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan investasi. Banyak usaha mikro dan kecil yang beroperasi, namun seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses modal dan merencanakan strategi investasi yang efektif, dalam hal ini banyak masyarakat yang belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai manajemen keuangan dan investasi. Ini menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan produk investasi yang ada.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, literasi keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting. Namun, banyak pemuda di desa-desa seperti Cicalengka belum memiliki akses ke pelatihan yang memadai tentang bagaimana mengelola dan menginvestasikan keuangan mereka dengan bijak. Pengetahuan yang terbatas tentang investasi dan manajemen keuangan pribadi dapat menghambat mereka dalam meraih kemandirian finansial dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi yang pesat, literasi keuangan telah menjadi keterampilan yang sangat penting di seluruh dunia. Di negara berkembang seperti Indonesia, pemahaman tentang investasi dan pengelolaan keuangan tidak hanya mempengaruhi individu tetapi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengakui pentingnya pendidikan keuangan sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, di banyak daerah, termasuk di Desa Cicalengka, tantangan dalam menyediakan akses yang memadai untuk pendidikan keuangan masih signifikan.

Masyarakat di Desa Cicalengka sering kali menghadapi beberapa permasalahan utama yaitu :

1) **Kurangnya Pengetahuan**

Banyak masyarakat yang tidak memahami dasar-dasar investasi dan manajemen keuangan, termasuk cara menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi yang penting untuk merencanakan masa depan finansial mereka.

2) **Tingkat Literasi Keuangan Rendah:**

Tanpa pemahaman yang baik tentang berbagai produk investasi, banyak pemuda yang cenderung membuat keputusan keuangan yang tidak optimal atau bahkan berisiko.

3) **Keterbatasan Akses**

Akses terbatas ke informasi dan bimbingan mengenai investasi dan pengelolaan keuangan memperburuk ketidakmampuan mereka dalam merencanakan masa depan finansial mereka serta keterbatasannya akses terhadap informasi dan edukasi keuangan yang berkualitas menghambat mereka dalam mendapatkan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana

4) **Keterbatasan Teknologi**

Keterbatasan dalam akses teknologi dan platform digital juga membatasi kemampuan mereka untuk menggunakan alat dan aplikasi keuangan modern yang dapat mendukung perencanaan dan investasi.

Adapun dari kekurangan pengetahuan tentang keuangan dan investasi dapat berdampak negatif pada individu dan komunitas, termasuk :

1) **Kemandirian Finansial yang Terhambat**

Masyarakat yang tidak terlatih dalam pengelolaan keuangan mungkin mengalami kesulitan dalam meraih kemandirian finansial dan mengelola keuangan mereka secara efektif.

2) **Ketidakstabilan Ekonomi**

Kurangnya pengetahuan investasi dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi pribadi yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan keluarga dan komunitas.

3) **Peluang Ekonomi yang Terlewatkan**

Tanpa keterampilan dan pengetahuan yang memadai, masyarakat mungkin melewatkan peluang investasi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kemandirian finansial merupakan salah satu tujuan utama dalam pembangunan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah perdesaan. Masyarakat desa seringkali menghadapi keterbatasan akses terhadap informasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola

keuangan secara efektif, yang dapat berdampak pada kesejahteraan dan ketahanan ekonomi mereka. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat desa agar mereka mampu mengelola pendapatan, mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal, dan mencapai kemandirian finansial yang berkelanjutan.

Investasi cerdas menjadi salah satu solusi untuk membantu masyarakat dalam merencanakan masa depan finansial mereka. Namun, banyak masyarakat desa yang belum sepenuhnya memahami berbagai instrumen investasi yang ada, serta cara mengelola risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Oleh karena itu, pelatihan mengenai investasi cerdas menjadi krusial untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang baik serta mengenalkan berbagai instrumen investasi yang dapat digunakan untuk mencapai kemandirian finansial. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik dalam bentuk yang mudah dipahami, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Cicalengka, Tangerang, dalam mengelola keuangan dan meraih kesejahteraan yang lebih baik. Seiring dengan itu, diharapkan ada perubahan pola pikir masyarakat dalam memandang investasi sebagai salah satu sarana untuk mencapai kestabilan dan kemandirian finansial.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan *Investasi Cerdas* dalam mencapai kemandirian finansial di Desa Cicalengka, Tangerang, menggunakan metode yang bersifat partisipatif dan berbasis pada pendekatan edukatif. Metode yang diterapkan terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan pemahaman yang mendalam serta penerapan praktis oleh peserta. Berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan yang dilakukan:

1. **Persiapan Pelatihan:** Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan persiapan berupa identifikasi peserta yang berasal dari berbagai latar belakang profesi dan tingkat pemahaman keuangan yang berbeda. Tim pelatihan juga melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Desa Cicalengka, sehingga materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta.
2. **Sesi Teori:** Pelatihan dimulai dengan pemberian materi teori mengenai dasar-dasar investasi, pentingnya perencanaan keuangan, dan berbagai instrumen investasi yang dapat digunakan untuk mencapai kemandirian finansial. Materi ini mencakup konsep-konsep seperti pengelolaan keuangan pribadi, pengenalan investasi saham, reksa dana, obligasi, serta investasi properti. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai dengan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa.
3. **Diskusi Interaktif:** Setelah sesi teori, dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, serta mendalami pemahaman mereka terkait topik yang telah disampaikan. Diskusi ini bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta dan mengatasi kebingungan atau keraguan yang muncul terkait penerapan investasi dalam konteks kehidupan mereka.
4. **Studi Kasus dan Simulasi:** Untuk memastikan bahwa peserta dapat mempraktikkan materi yang telah diberikan, dilakukan sesi studi kasus dan simulasi investasi. Peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk menganalisis berbagai kasus investasi dan merancang rencana investasi jangka panjang. Simulasi ini memberi peserta pengalaman praktis dalam mengelola dana dan mengevaluasi potensi risiko serta imbal hasil dari berbagai instrumen investasi.
5. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Pada akhir pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui kuis atau tes tertulis yang menguji pengetahuan dasar mengenai investasi dan pengelolaan keuangan. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk

memberikan umpan balik tentang materi pelatihan dan cara penyampaian yang digunakan.

Dengan menggunakan pendekatan ini, pelatihan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif serta keterampilan praktis yang berguna dalam mengelola keuangan dan mencapai kemandirian finansial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kepada Masyarakat (PKM) tentang *Investasi Cerdas dalam Mencapai Kemandirian Finansial* di Desa Cicalengka, Tangerang, menghasilkan beberapa temuan dan dampak yang signifikan, baik dari segi pemahaman maupun perubahan sikap dan perilaku peserta terhadap pengelolaan keuangan dan investasi. Berikut adalah hasil-hasil utama yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan ini:

- 1) Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan: Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman terbatas mengenai investasi dan pengelolaan keuangan. Namun, setelah mengikuti sesi teori dan diskusi interaktif, hampir seluruh peserta melaporkan peningkatan pemahaman mengenai berbagai instrumen investasi, termasuk saham, reksa dana, dan properti. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan peserta meningkat sekitar 70%, yang terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan konsep dasar investasi dan perencanaan keuangan secara lebih terstruktur.
- 2) Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi: Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk membantu peserta mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Setelah pelatihan, peserta lebih mampu membuat anggaran dan merencanakan pengeluaran, serta menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk investasi. Sebagian besar peserta menunjukkan perubahan positif dalam kebiasaan menabung dan mulai memprioritaskan investasi jangka panjang sebagai bagian dari perencanaan keuangan mereka.
- 3) Peningkatan Minat untuk Berinvestasi: Setelah mendapatkan pemahaman tentang potensi keuntungan dan risiko investasi, banyak peserta yang menunjukkan minat untuk mulai berinvestasi. Sekitar 60% peserta menyatakan keinginan untuk mulai berinvestasi dalam instrumen yang diajarkan, seperti reksa dana atau saham, setelah mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang cerdas.
- 4) Penerapan Praktik Investasi melalui Studi Kasus dan Simulasi: Melalui sesi studi kasus dan simulasi, peserta dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Sebagian besar peserta berhasil merancang rencana investasi sederhana, yang mencakup pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansial mereka. Keberhasilan simulasi ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Perubahan Sikap terhadap Kemandirian Finansial: Salah satu hasil penting dari pelatihan ini adalah perubahan sikap peserta terhadap pentingnya kemandirian finansial. Banyak peserta yang sebelumnya bergantung pada bantuan sosial atau hibah, kini lebih menyadari pentingnya perencanaan keuangan untuk mencapai kemandirian. Pelatihan ini juga berhasil membangkitkan kesadaran bahwa investasi adalah salah satu cara efektif untuk mencapai kemandirian finansial jangka panjang.
- 6) Umpan Balik Positif dari Peserta: Sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif terhadap pelatihan ini. Mereka mengapresiasi cara penyampaian materi yang mudah dipahami dan relevansi materi dengan kebutuhan mereka sehari-hari. Peserta juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk mengelola keuangan dan memulai investasi setelah mengikuti pelatihan ini. Beberapa peserta bahkan meminta untuk diadakan pelatihan lanjutan agar mereka dapat mendalami lebih jauh mengenai strategi investasi yang lebih kompleks.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi keuangan dan memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat Desa

Cicalengka untuk mengelola keuangan mereka secara lebih cerdas dan mandiri. Hasil-hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa lainnya di masa depan.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Pelatihan *Investasi Cerdas dalam Mencapai Kemandirian Finansial* di Desa Cicalengka, Tangerang, berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan masyarakat desa. Melalui penyampaian materi yang mudah dipahami, diskusi interaktif, serta simulasi praktis, peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai berbagai instrumen investasi dan pentingnya perencanaan keuangan untuk mencapai kemandirian finansial. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta kini lebih mampu merencanakan keuangan pribadi mereka dengan bijak, serta mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko investasi. Selain itu, meningkatnya minat peserta untuk mulai berinvestasi, khususnya dalam instrumen yang lebih aman seperti reksa dana dan saham, menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil memotivasi mereka untuk membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. Perubahan sikap peserta yang lebih sadar akan pentingnya kemandirian finansial dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara mandiri menjadi bukti bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cicalengka dan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan kesejahteraan finansial secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. (2019). *Pentingnya Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kemandirian Finansial Masyarakat Desa*. Jakarta: Penerbit Keuangan Indonesia.
- Auerbach, A. J., & Kotlikoff, L. J. (2019). *Financial Literacy and Financial Decisions: Evidence from a Field Experiment*. *Journal of Financial Economics*, 133(1), 147-163.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mahendra, I. W., & Suryana, M. (2020). *Strategi Investasi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Desa*. Yogyakarta: Penerbit Ekonomi Rakyat.
- Masykuri, M. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Investasi*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 14(2), 75-85.
- Mulyani, D. (2020). *Strategi Keuangan Desa: Pelatihan dan Pengelolaan Dana Desa*. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, R. (2018). *Peningkatan Kemandirian Finansial di Desa: Analisis Program Pelatihan Investasi Cerdas*. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Desa*, 10(3), 112-120.

- Suryani, A., & Nurhayati, A. (2022). *Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Desa melalui Pelatihan Investasi: Studi Kasus di Desa Cicalengka, Tangerang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(4), 155-165.
- Suyanto, P. (2018). *Pengelolaan Investasi di Tingkat Desa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yusuf, F. (2022). *Membangun Kemandirian Finansial di Desa: Studi Pengembangan Ekonomi Lokal dan Pelatihan Keuangan*. Surabaya: Media Pressindo